

HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT STATIKA SISWA KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Edo kurniawan^{*}, An Arizal^{**}, Zahrul Harmen^{***}

Email: edokurniawan@yahoo.com

ABSTRACT

This research is correlation research that aimed to reveal the relationship between students' learning method and study results of 84 students in class X construction architecture technique SMKN 1 Pariaman on year of school 2012/2013. This research is using purposive sampling technique, and sample acquired is 40 students. Data which is used in this research is primary and secondary data. Primary data is collected by questionnaire about student's learning method, while student's result is acquired from teacher of statistic subject. From the analysis, it shows that there is a relationship between students' learning method and study results of 84 students in class X construction architecture technique SMKN 1 Pariaman on year of school 2012/2013. It is appeared in t-test which is $t_{hit} (3.352) \geq t_{table} (2.025)$.

keyword : learning method, study result

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajarnya dipengaruhi oleh cara belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa harus memperhatikan kedua faktor tersebut. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa tersebut..

Hasil belajar bukanlah merupakan variabel yang berdiri sendiri, melainkan

erat kaitannya dengan banyak faktor yang mampu mempengaruhinya, salah satunya adalah cara belajar siswa tersebut. Kebanyakan cara belajar siswa inilah yang menyebabkan siswa itu mendapatkan hasil belajar yang rendah.

SMK Negeri 1 Pariaman merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Pariaman mempunyai 7 kompetensi keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kontruksi Batu dan Beton, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, Teknik Kendaraan

Ringan, Teknik Sepeda Motor, dan Teknik Otomasi Industri.

Jurusan Teknik Bangunan memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Kedua kompetensi keahlian itu berguna untuk mempersiapkan peserta didik cepat bekerja pada bidang keahliannya masing-masing. Salah satu mata diklat yang dipelajari adalah Statika. Mata diklat statika ini merupakan mata diklat yang dipelajari pada semester 1 dan 2, standar kelulusan pada mata diklat ini adalah 7, sehingga apabila nilai siswa pada mata diklat ini berada dibawah 70 maka siswa tersebut bisa tidak naik kelas karena Mata Diklat Statika termasuk mata pelajaran produktif.

Namun, dilihat dari hasil belajar siswa ternyata masih terdapat nilai siswa yang belum memuaskan, dimana masih terdapat 40 orang siswa yang masih mendapatkan nilai KKM yaitu 70.

Menurut Slameto (2010:82) Seorang siswa akan mempunyai hasil belajar yang baik apabila cara belajarnya baik. Cara belajar yang harus dilakukan siswa adalah melakukan penganturan waktu belajar yang baik, harus konsentrasi pada saat belajar, disiplin dalam belajar, selalu bersemangat dalam belajar.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pengamatan yang dengan guru Mata Diklat Statika diperoleh beberapa informasi tentang permasalahan pembelajaran pada mata diklat ini. Permasalahan ini pada dasarnya menyangkut tentang cara belajar siswa. Siswa hanya belajar lebih giat pada saat menjelang ujian dan ulangan harian, sehingga siswa kurang persiapan dalam menghadapi ujian dan ulangan harian. Selain itu siswa juga tidak memiliki buku bacaan dan catatan tentang materi yang telah diajarkan. Siswa sering mengerjakan pekerjaan rumah di dalam kelas menjelang jam pelajaran dimulai.

Jika diberikan latihan atau tugas yang lebih rumit siswa lebih memilih untuk tidak mengerjakannya atau siswa cenderung mencatat hasil kerja temannya tanpa berusaha sendiri. Siswa merasa puas dengan apa yang telah didapatkannya walaupun hasil belajarnya cenderung kurang baik tanpa berkeinginan untuk memperbaikinya.

Pada saat proses pembelajaran sebagian siswa kurang serius. Siswa lebih banyak mengobrol daripada bertanya kepada gurunya. Masih banyak siswa yang mengantuk padahal sebelum memulai proses belajar mengajar guru sudah memberikan motivasi dan apersepsi tentang mata diklat statika tersebut. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Permasalahan ini mengindikasikan bahwa cara belajar siswa yang kurang baik.

Melihat gejala-gejala yang terjadi di sekolah peneliti memfokuskan pada faktor cara belajar siswa yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oemar Hamalik (1983:30) mengemukakan bahwacara belajar adalah “Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi tertentu. Winarno Surakhmad (1986:60-95) mengemukakan ada empat hal yang perlu dikuasai dan diaplikasikan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, empat hal tersebut meliputi “ Sebelum mengikuti pelajaran, selama mengikuti pelajaran, sesudah mengikuti pelajaran, menghadapi ujian”.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Statika

siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 84 siswa. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposivesampling*. Dimana yang menjadi sampel disini adalah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (7,0) sebanyak 40 siswa.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket tentang cara belajar, sedangkan data sekunder merupakan data hasil belajar siswa pada Mata Diklat Statika semester 1.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator cara belajar yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 46 butir pernyataan.

Sebelum instrumen dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Padang yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas

item dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Dari hasil analisis, jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 38 butir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan uji signifikansi. Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Dekriptif

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor cara belajar menyebar dari skor jawaban terendah 90 dan tertinggi 178

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (Mean) sebesar dan 126,53 dan skor tengah (Median) 125,50 skor yang banyak muncul (Mode) 138 dan simpangan baku (Standar Deviasi) 16,502. Untuk mengetahui derajat pencapaian responden secara keseluruhan pada variabel cara belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran sebagai berikut :

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times Skala Tertinggi} \times 100\%$$

$$= \frac{5061}{40 \times 38 \times 5} \times 100\%$$

$$= 66,592\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 66,592%, maka pengelompokkan derajat pencapaian responden berdasarkan tabel 1 pada variabel cara belajar dalam kategori cukup (65% - 79%).

Tabel. Kategori Derajat Pencapaian

| Persentase (%) | Kategori |
|----------------|-------------|
| 90 – 100 % | Sangat baik |
| 80-89 % | Baik |
| 65-79 % | Cukup |
| 55-64% | Kurang baik |
| 0-54% | Tidak baik |

Sedangkan dari data variabel hasil belajar variabel (Y) dapat diketahui bahwa nilai siswa terendah adalah 60,00 dan nilai siswa tertinggi 69,00. Berdasarkan distribusi nilai tersebut diperoleh rata-rata (mean) 65,90. Nilai tengah (median) 66,12. Nilai yang sering muncul (mode) 66. Simpangan baku (standar deviasi) 2,061.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan program SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikan untuk variabel X sebesar 0,876 dan variabel Y sebesar 0,201. Nilai signifikan variabel X dan variabel Y tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini sebarannya cenderung normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel cara belajar membentuk garis linear terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 terlihat bahwa dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi (*linearity*) sebesar 0,004. Nilai signifikansi (*linearity*) $0,004 < \alpha = 0,05$ sehingga data membentuk garis linear

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Korelasi

Pengujian korelasi menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0 diperoleh nilai korelasi cara belajar dengan hasil belajar (r) adalah 0,478 (kategori cukup kuat) dengan nilai sig (2-tailed) $0,002 < \alpha 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman.

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi menggunakan rumus seperti berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,478 \sqrt{\frac{40-2}{1-0,478^2}}$$

$$t = 3,352$$

Dalam pengujian ini dasar pengambilan keputusannya adalah:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel}, H_a \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel}, H_0 \text{ diterima}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $t = 3,352$ dengan $\alpha = 0,05$, $n = 40$, $dk = n-2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,025$. Berdasarkan perhitungan di atas ternyata diperoleh $t_{hitung} 3,352 \geq t_{tabel} 2,025$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil

belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara umum cara belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman pada Mata Diklat Statika semester 1 dengan sampel 40 siswa diperoleh derajat pencapaian sebesar 66,592% dimana nilai ini termasuk dalam kategori cukup.

Dari hasil pengujian hipotesis tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) dimana terdapat hubungan cara belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman. Hipotesis yang mengatakan tidak terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas yaitu cara belajar berkorelasi secara signifikan terhadap hasil belajar Mata Diklat Statika siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman. Ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($3,352 \geq 2,025$).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Slameto yang mengatakan bahwa seorang siswa akan mempunyai hasil belajar yang baik apabila cara belajar yang digunakan cukup efisien.

Kemudian hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Risi Diniati, yang juga menyatakan bahwa cara belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, semakin baik cara belajar siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup.

2. Nilai siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013 masih belum memuaskan karena masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah <70.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,352 \geq t_{tabel} 2,025$.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan dan memotivasi siswa agar dapat merubah cara belajarnya dari yang kurang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan salah satu cara mengadakan belajar kelompok dirumah maupun di sekolah.
- b. Bagi siswa diharapkan agar dapat meningkatkan cara belajarnya atau merubah pola belajarnya dari yang buruk ke

yang baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Salah satu contohnya adalah melakukan pengaturan waktu belajar yang baik atau meningkatkan jam belajarnya.

- c. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor -faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. An Arizal, M.Pd. dan Drs. Zahrul Harmen, ST, MM.sebagai Pembimbing II.

Daftar Pustaka

- Oemar Hamalik. (1983). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
- Universitas Negeri Padang.(2012). Panduan e-Jurnal, Menulis Artikel Ilmiah Untuk Jurnal. Padang: FT-UNP
- Winarno Surakhmad. (1986). *Cara Belajar Terbaik di Universitas*. Bandung: Tarsito